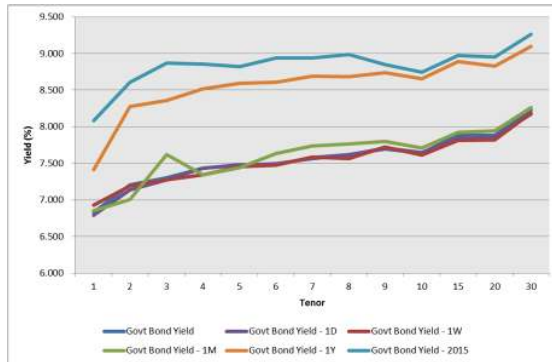


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 15 Juni 2016 masih cenderung mengalami kenaikan menjelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan kenaikan imbal hasil yang hampir terjadi pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Imbal hasil dari Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan terbatas sebesar 1 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 6 bps dengan adanya perubahan harga berkisar antara 5 - 65 bps. Harga Surat Utang Negara yang masih cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didorong oleh antisipasi terhadap hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika serta gejolak yang terjadi di pasar keuangan global menjelang pelaksanaan referendum atas rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Kondisi tersebut mendorong investor untuk kembali melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder meskipun di saat yang sama data neraca perdagangan di bulan Mei 2016 mengalami surplus. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa di bulan Mei 2016, neraca perdagangan mengalami surplus sebesar US\$376 juta dengan nilai ekspor yang sebesar US\$11,51 miliar dan nilai impor yang mencapai US\$11,14 miliar. Surplus tersebut di bawah estimasi analisis yang sebesar US\$723 juta dan turun dari surplus yang terjadi di bulan April 2016 yang sebesar US\$662 juta. Namun demikian, neraca perdagangan di tahun 2016 masih mengalami surplus sebesar US\$2,7 miliar meskipun masih dibayangi oleh penurunan nilai ekspor sebagai dampak dari penurunan harga komoditas serta turunnya permintaan di pasar global akibat dari perlambatan ekonomi global. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 4 bps dan 3 bps di level 7,86% dan 7,85%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan yang relatif terbatas dengan tingkat imbal hasil masing - masing sebesar 7,42% dan 7,60%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, tingkat imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai

tukar rupiah serta keberhasilan pemerintah dalam melakukan penjualan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Yen Jepang (samurai Bond) senilai JPY100 miliar. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 1 bps pada level 2,85% dan 5,12%. Adapun imbal hasil dari INDO-26 ditutup turun sebesar 3 bps pada level 3,88%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,28 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan sebesar Rp2,55 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,18 triliun dari 64 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 105,26% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,62%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp654,45 miliar dari 5 kali transaksi dengan harga rata - rata 101,60% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,46%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp614,9 miliar dari 36 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012 (BNLI015BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp185 miliar dari 21 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA+" dan akan jatuh tempo pada 19 Desember 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 101,10% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 9,03%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 38,00 pts (0,28%) pada level 13355,00 per dollar Amerika. Sempat mengalami pelemahan di awal sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika cenderung mengalami penguatan di pertengahan hingga akhir sesi perdagangan dengan bergerak pada kisaran 13344,00 hingga 13424,00 per dollar Amerika. Nilai tukar mata uang regional bergerak bervariasi menjelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) dimana mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika selain rupiah diantaranya adalah Rupee India (INR), Yuan China (CNY), dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika diantaranya adalah Peso Philippina (PHP), Yen Jepang (JPY) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh katalis dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, keberhasilan pemerintah dalam menerbitkan Surat Utang Negara dengan denominasi Yen Jepang senilai JPY100 miliar akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di dalam negeri. Penerbitan tanpa jaminan tersebut mengindikasikan kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi Indonesia yang meskipun mengalami perlambatan masih menunjukkan adanya pertumbuhan. Penerbitan Samurai Bond tersebut melengkapi penerbitan Euro Bond sehari sebelumnya dimana pemerintah menerbitkan sebesar EUR3 miliar dan juga dari penerbitan Sukuk Global senilai USD2,5 miliar dan Obligasi Global senilai USD3,5 miliar. Kenaikan harga Surat Utang Negara kami perkirakan juga akan didukung oleh faktor meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika setelah Bank Sentral Amerika memutuskan untuk tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FFR*) pada kisaran 0,25% - 0,50% pada

pertemuan yang berakhir pada hari Rabu waktu setempat. Adapun dari pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang berakhir pada hari ini, analis memperkirakan bahwa Bank Indonesia masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan (BI Rate) pada level 6,75% dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate sebesar 5,5%. Adapun dari faktor eksternal, hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan dan diturunkannya ekspektasi tingkat suku bunga acuan di masa mendatang akan menjadi katalis positif bagi pasar surat utang domestik. Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika menurunkan proyeksi tingkat suku bunga di tahun 2017 dari 1,9% di bulan Maret menjadi 1,6% pada pertemuan kemarin. Adapun untuk jangka panjang, proyeksi tingkat suku bunga acuan juga diturunkan dari 3,5% di bulan Maret menjadi 3,0%. Pasar Surat Utang global merespon positif hasil pertemuan tersebut, dimana tercermin pada penurunan imbal Surat Utang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,573% dari posisi penutupan sebelumnya di 1,61%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) imbal hasilnya kembali ditutup pada teritori negatif pada level -0,014% dari posisi penutupan sebelumnya -0,004% di tengah kekhawatiran investor di kawasan Eropa terhadap rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek masih terbuka peluang adanya kenaikan harga. Hanya saja pelaku pasar akan mengantisipasi pelaksanaan referendum dari rakyat Inggris guna menentukan akan bertahan sebagai anggota Uni Eropa atau keluar dari Uni Eropa yang akan dilaksanakan pada pekan depan. Hal tersebut dalam jangka pendek akan menjadi pertimbangan investor dan kami perkirakan akan mendorong investor untuk menahan diri melakukan transaksi. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang bergerak berfluktuasi. Kami masih merekomendasikan jual untuk FR0056, dan rekomendasi beli untuk seri FR0073, FR0050, FR0057 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah menerbitkan Surat Utang Negara dalam denominasi Yen Jepang (Samurai Bonds) sebesar JPY100 Miliar.**

Pada tanggal 15 Juni 2016, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) dalam valuta asing berdenominasi Yen Jepang (Samurai Bonds) dengan 2 (dua) seri yaitu RIJPY0619 dan RIJPY0621.

| Seri | RIJPY0619 | RIJPY0621 |
|--|--|----------------|
| Rating | Baa3 (Moody's) / BBB- (Fitch) / BBB- (R&I) | |
| Tenor | 3 tahun | 5 tahun |
| Pricing Date | 15 Juni 2016 | |
| Nominal yang diterbitkan | JPY62,0 miliar | JPY38,0 miliar |
| Tingkat Kupon | 0,83% | 1,16% |
| Price | 100,00% | 100,00% |
| Reoffer Spread over Yen Swap Offer (YSO) | +95bps | +125bps |
| Tanggal jatuh tempo | 21 Juni 2019 | 21 Juni 2021 |
| Tanggal setelmen/penerbitan | 21 Juni 2016 | |

Samurai Bonds ini diterbitkan dengan format "private placement" (shibosai) dengan target Japanese qualified institutional investors (QII) dan kurang dari 50 investor non-QII (general investors). Penerbitan ini merupakan penerbitan dual-tranche dan full amount pertama tanpa menggunakan Japan Bank for International Cooperation (JBIC) Guaranteed. Penerbitan kali ini mencapai penawaran dengan jumlah nominal sesuai benchmark dan menghasilkan diversifikasi investor yang beragam di pasar modal Jepang.

❖ **Investor asing hingga pertengahan bulan Juni 2016 telah melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara senilai Rp81,67 triliun.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara per tanggal 14 Juni 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp640,19 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 38,95% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan yang nilainya mencapai Rp1643,49 triliun.

Kepemilikan investor asing juga mencatatkan pembelian bersih di sepanjang bulan Juni 2016, yaitu senilai Rp18,23 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir bulan Mei 2016. Derasnya aliran modal asing yang menempatkan dananya di Surat Berharga Negara di bulan Juni 2016 mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara dibandingkan dengan posisi di akhir bulan Mei 2016. Memudarnya ekspektasi atas kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Sentral Amerika di bulan Juni 2016 kembali mendorong investor asing untuk menempatkan dananya pada instrumen yang menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat PT Surya Artha Nusantara Finance pada peringkat "idAA-".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Obligasi Berkelanjutan, Medium Term Notes V Tahun 2013 Seri C dan Medium Term Notes VII Tahun 2015 seri A dan B. Adapun terhadap Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016 dengan target penerbitan senilai Rp4 triliun, Pefindo juga memberikan peringkat "idAA-". Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari PT Astra International Tbk, posisi pasar perseroan yang kuat di bisnis pembiayaan alat berat, serta permodalan yang kuat. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset perseroan yang dibawah rata - rata serta tekana terhadap pertumbuhan bisnis di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Berdiri sejak tahun 1983, perseroan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan alat berat terbesar di Indonesia. Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Grup Astra melalui anak perusahaan (60,00%) dan Grup Marubeni Jepang, secara langsung dan melalui anak usaha (40%). Grup Astra sebagai pemegang saham merupakan salah satu entitas bisnis konglomerasi terbesar di Indonesia yang bergerak pada beberapa lini bisnis, seperti otomotif, alat berat dan agribisnis. Sementara itu Marubeni merupakan salah satu grup perusahaan bisnis terbesar di Jepang yang bergerak di bidang perdagangan dan industri.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



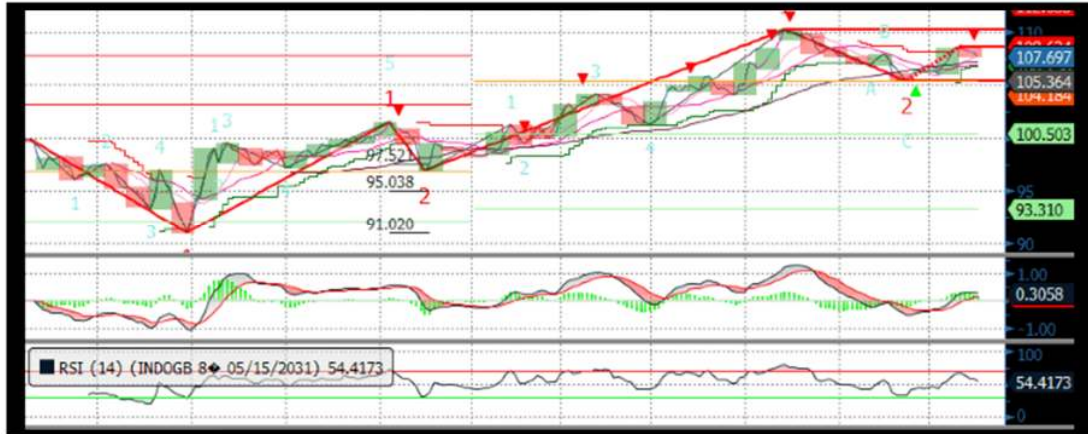
❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



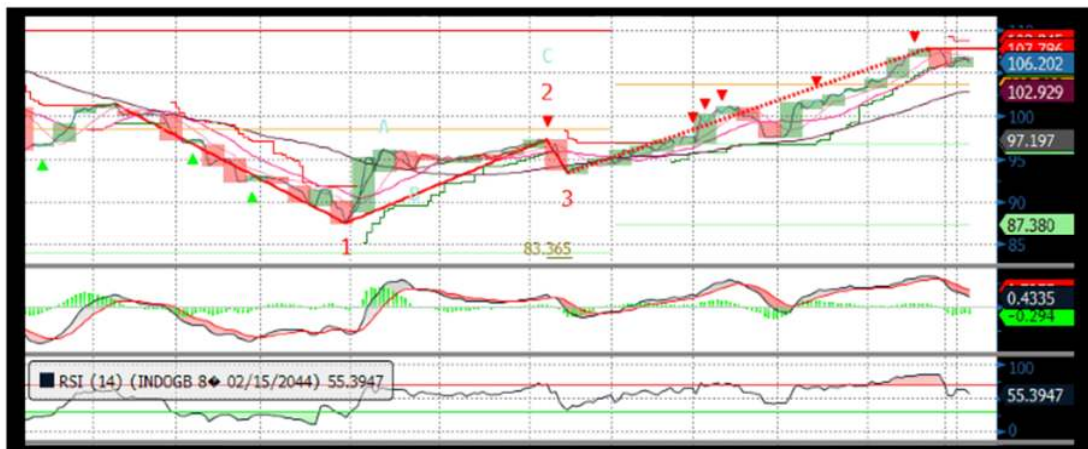
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Jun-16

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR55 | 7.375 | 15-Sep-16 | 0.25 | 100.26 | 100.27 | ↓ (1.10) | 6.200% | 6.157% | ↑ 4.38 | 0.250 | 0.242 |
| FR60 | 6.250 | 15-Apr-17 | 0.83 | 99.75 | 99.75 | ↓ (0.30) | 6.554% | 6.550% | ↑ 0.38 | 0.818 | 0.792 |
| FR28 | 10.000 | 15-Jul-17 | 1.08 | 103.25 | 103.28 | ↓ (2.50) | 6.823% | 6.799% | ↑ 2.37 | 1.014 | 0.980 |
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 1.91 | 96.79 | 96.84 | ↓ (4.50) | 7.067% | 7.041% | ↑ 2.60 | 1.839 | 1.776 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 2.08 | 115.14 | 115.20 | ↓ (6.00) | 7.046% | 7.017% | ↑ 2.86 | 1.786 | 1.725 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 2.17 | 108.90 | 108.85 | ↑ 5.00 | 7.087% | 7.111% | ↓ (2.39) | 1.922 | 1.856 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 2.25 | 103.84 | 103.84 | ↑ 0.00 | 7.116% | 7.116% | ↑ - | 2.049 | 1.978 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 2.83 | 101.68 | 101.72 | ↓ (3.90) | 7.202% | 7.187% | ↑ 1.53 | 2.566 | 2.477 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 3.25 | 111.87 | 111.87 | ↑ 0.00 | 7.320% | 7.320% | ↑ - | 2.763 | 2.665 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 4.42 | 113.46 | 113.42 | ↑ 3.40 | 7.371% | 7.380% | ↓ (0.85) | 3.642 | 3.513 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 5.00 | 122.24 | 122.25 | ↓ (1.10) | 7.398% | 7.395% | ↑ 0.24 | 3.966 | 3.824 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 5.08 | 103.42 | 103.44 | ↓ (2.70) | 7.428% | 7.422% | ↑ 0.63 | 4.133 | 3.985 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 5.91 | 97.90 | 97.88 | ↑ 2.00 | 7.443% | 7.447% | ↓ (0.43) | 4.904 | 4.728 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 6.00 | 125.80 | 125.89 | ↓ (8.90) | 7.484% | 7.468% | ↑ 1.61 | 4.550 | 4.386 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 6.08 | 113.00 | 112.86 | ↑ 14.10 | 7.543% | 7.570% | ↓ (2.72) | 4.595 | 4.428 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 6.91 | 89.96 | 90.01 | ↓ (5.10) | 7.512% | 7.502% | ↑ 1.02 | 5.724 | 5.516 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 7.08 | 110.29 | 110.00 | ↑ 28.60 | 7.593% | 7.643% | ↓ (4.98) | 5.222 | 5.031 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 7.16 | 122.76 | 122.88 | ↓ (11.50) | 7.572% | 7.553% | ↑ 1.84 | 5.104 | 4.918 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 7.75 | 104.59 | 104.62 | ↓ (2.20) | 7.577% | 7.574% | ↑ 0.37 | 5.789 | 5.578 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 8.25 | 114.48 | 114.50 | ↓ (1.80) | 7.601% | 7.598% | ↑ 0.27 | 5.859 | 5.644 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 9.25 | 121.85 | 121.85 | ↑ 0.70 | 7.656% | 7.657% | ↓ (0.09) | 6.218 | 5.988 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 10.25 | 105.39 | 105.40 | ↓ (1.20) | 7.605% | 7.604% | ↑ 0.16 | 7.030 | 6.773 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 10.25 | 130.16 | 130.14 | ↑ 1.80 | 7.689% | 7.692% | ↓ (0.21) | 6.535 | 6.293 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 10.91 | 94.96 | 95.09 | ↓ (13.60) | 7.690% | 7.670% | ↑ 1.93 | 7.671 | 7.387 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 11.08 | 118.63 | 118.89 | ↓ (26.10) | 7.717% | 7.686% | ↑ 3.15 | 6.982 | 6.723 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 11.67 | 117.12 | 117.19 | ↓ (6.80) | 7.742% | 7.734% | ↑ 0.80 | 7.295 | 7.023 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 11.91 | 87.27 | 87.68 | ↓ (41.30) | 7.783% | 7.724% | ↑ 5.86 | 8.315 | 8.003 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 12.75 | 109.21 | 109.48 | ↓ (27.10) | 7.842% | 7.810% | ↑ 3.19 | 7.897 | 7.599 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 14.16 | 122.28 | 122.44 | ↓ (16.10) | 7.862% | 7.845% | ↑ 1.65 | 8.065 | 7.760 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 14.91 | 107.70 | 108.04 | ↓ (34.20) | 7.863% | 7.826% | ↑ 3.72 | 8.781 | 8.449 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 15.08 | 114.16 | 114.37 | ↓ (21.70) | 7.878% | 7.856% | ↑ 2.26 | 8.451 | 8.131 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 16.00 | 103.41 | 103.60 | ↓ (19.10) | 7.872% | 7.851% | ↑ 2.07 | 9.275 | 8.924 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 16.91 | 88.50 | 88.63 | ↓ (12.50) | 7.865% | 7.850% | ↑ 1.47 | 9.923 | 9.547 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 17.75 | 104.54 | 104.69 | ↓ (15.60) | 7.894% | 7.878% | ↑ 1.59 | 9.533 | 9.171 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 19.91 | 103.95 | 104.20 | ↓ (25.00) | 7.854% | 7.829% | ↑ 2.43 | 10.214 | 9.828 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 20.91 | 118.38 | 118.38 | ↑ 0.00 | 7.934% | 7.934% | ↑ - | 10.068 | 9.684 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 22.08 | 125.25 | 124.25 | ↑ 100.00 | 8.037% | 8.119% | ↓ (8.21) | 9.839 | 9.459 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 24.91 | 114.70 | 114.65 | ↑ 4.90 | 8.115% | 8.119% | ↓ (0.41) | 10.700 | 10.283 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 25.83 | 81.24 | 81.40 | ↓ (16.10) | 8.121% | 8.103% | ↑ 1.76 | 11.524 | 11.075 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 27.67 | 106.20 | 106.50 | ↓ (29.80) | 8.179% | 8.153% | ↑ 2.60 | 10.930 | 10.500 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

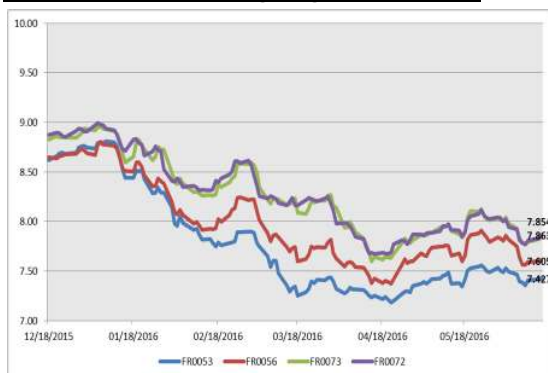
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| | Des'13 | Des'14 | Mar'15 | Jun'15 | Sep'15 | Nop'15 | Des'15 | Mar'16 | Apr'16 | Mei'16 | 10-Jun-16 | 13-Jun-16 | 14-Jun-16 |
|--------------------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| BANK | 335,43 | 375,55 | 349,26 | 369,11 | 400,67 | 413,99 | 350,07 | 451,00 | 462,62 | 449,71 | 445,02 | 437,23 | 427,51 |
| Institusi Pemerintah | 44,44 | 41,63 | 85,40 | 80,58 | 86,46 | 67,09 | 148,91 | 52,70 | 54,37 | 71,62 | 75,67 | 82,26 | 91,79 |
| Bank Indonesia * | 44,44 | 41,63 | 85,40 | 80,58 | 86,46 | 67,09 | 148,91 | 52,70 | 54,37 | 71,62 | 75,67 | 82,26 | 91,79 |
| NON-BANK | 615,38 | 792,78 | 870,83 | 906,74 | 905,27 | 956,85 | 962,86 | 1.071,42 | 1.094,70 | 1.103,58 | 1.122,80 | 1.124,00 | 1.124,19 |
| Reksadana | 42,50 | 45,79 | 50,19 | 56,28 | 61,63 | 59,47 | 61,60 | 67,57 | 73,02 | 73,49 | 74,66 | 74,88 | 74,90 |
| Asuransi | 129,55 | 150,60 | 155,54 | 161,81 | 165,71 | 170,86 | 171,62 | 192,29 | 203,41 | 213,22 | 213,80 | 213,56 | 213,44 |
| Asing | 323,83 | 461,35 | 504,08 | 537,53 | 523,38 | 548,52 | 558,52 | 606,08 | 626,17 | 621,96 | 638,49 | 639,79 | 640,19 |
| -Pemerintahan dan Bank Sentral | 78,39 | 103,42 | 101,41 | 102,34 | 110,88 | 109,49 | 110,32 | 112,31 | 112,49 | 116,32 | 117,51 | 117,58 | 117,58 |
| Dana Pensiun | 39,47 | 43,30 | 44,73 | 46,32 | 47,90 | 48,69 | 49,83 | 56,15 | 57,41 | 59,74 | 60,66 | 60,65 | 60,81 |
| Individual | 32,48 | 30,41 | 47,63 | 32,23 | 28,63 | 52,40 | 42,53 | 65,85 | 49,19 | 49,05 | 48,99 | 48,94 | 48,92 |
| Lain -lain | 47,56 | 61,32 | 68,66 | 72,56 | 78,02 | 76,91 | 78,76 | 83,47 | 85,50 | 86,12 | 86,21 | 86,19 | 85,93 |
| TOTAL | 995,25 | 1.209,96 | 1.305,49 | 1.356,43 | 1.392,41 | 1.437,93 | 1.461,85 | 1.575,12 | 1.611,69 | 1.624,91 | 1.643,49 | 1.643,49 | 1.643,49 |
| Asing Beli (Jual) | 53,31 | 137,52 | 42,72 | 33,46 | (14,16) | 19,75 | 10,00 | 47,559 | 20,087 | (4,205) | 16,525 | 1,306 | 0,397 |

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0056 | 105,80 | 105,09 | 105,75 | 1187,35 | 64 |
| FR0069 | 101,75 | 101,45 | 101,65 | 858,00 | 13 |
| SR006 | 101,85 | 101,25 | 101,85 | 654,45 | 5 |
| FR0060 | 99,85 | 99,70 | 99,80 | 630,00 | 10 |
| FR0071 | 112,25 | 107,00 | 107,00 | 609,20 | 11 |
| FR0053 | 103,50 | 103,25 | 103,50 | 581,60 | 23 |
| FR0073 | 110,50 | 105,50 | 107,70 | 565,34 | 39 |
| SR007 | 101,58 | 100,00 | 100,50 | 453,36 | 14 |
| FR0063 | 90,30 | 90,00 | 90,30 | 333,90 | 22 |
| FR0070 | 106,20 | 104,15 | 104,65 | 239,90 | 6 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



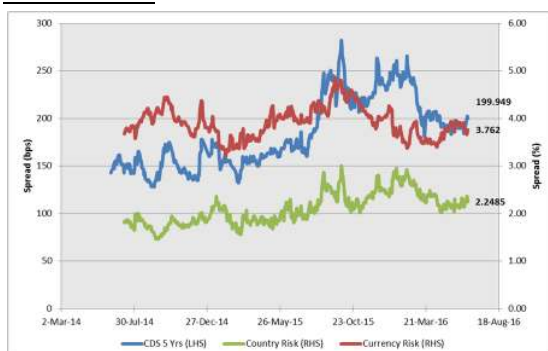
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------------|-----------|--------|--------|--------|--------|------|
| BNLI01SBCN2 | idAA+ | 101,20 | 100,75 | 101,19 | 185,00 | 21 |
| SANF02BCN1 | idAA- | 100,40 | 100,11 | 100,11 | 60,00 | 3 |
| BEXI03ACN1 | idAAA | 100,02 | 100,00 | 100,02 | 50,00 | 2 |
| SMRA02CN1 | idA+ | 105,50 | 104,00 | 104,00 | 40,00 | 6 |
| BBIA01C | AAA(idn) | 103,10 | 103,00 | 103,00 | 30,00 | 3 |
| SMFP03CN3 | idAA+ | 100,80 | 100,75 | 100,75 | 30,00 | 4 |
| SIISAT01CCN2 | idAAA(sy) | 103,25 | 103,10 | 103,25 | 25,00 | 5 |
| FIFA02ACN3 | idAAA | 100,75 | 100,08 | 100,75 | 24,00 | 8 |
| AISA01 | idA | 101,20 | 101,00 | 101,20 | 20,50 | 5 |
| BNII01BCN2 | idAAA | 99,55 | 99,48 | 99,48 | 20,00 | 2 |

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % | 1W | Change | % | 1M | Change | % | YTD | Change | % |
|-------------|----------|---------|-----------|----------|---------|-----------|---------|---------|-----------|---------|-------|-----------|----------|
| USA | 1.634 | 1.614 | ↑ 0.021 | 1.27% | 1.703 | ↓ (0.069) | -4.03% | 1.701 | ↓ (0.067) | -3.91% | 2.270 | ↓ (0.636) | -28.01% |
| UK | 1.196 | 1.142 | ↑ 0.054 | 4.69% | 1.252 | ↓ (0.056) | -4.49% | 1.375 | ↓ (0.179) | -13.04% | 1.959 | ↓ (0.763) | -38.94% |
| Germany | 0.006 | (0.004) | ↑ 0.011 | -246.11% | 0.054 | ↓ (0.047) | -87.93% | 0.123 | ↓ (0.117) | -94.72% | 0.628 | ↓ (0.621) | -98.96% |
| Japan | (0.194) | (0.170) | ↓ (0.024) | 14.13% | (0.115) | ↓ (0.079) | 68.72% | (0.114) | ↓ (0.080) | 70.20% | 0.260 | ↓ (0.454) | -174.62% |
| Philippines | 2.563 | 2.591 | ↓ (0.028) | -1.08% | 2.475 | ↑ 0.088 | 3.55% | 2.580 | ↓ (0.017) | -0.67% | 3.330 | ↓ (0.768) | -23.05% |
| South Korea | 1.626 | 1.626 | ↑ 0.001 | 0.03% | 1.697 | ↓ (0.071) | -4.20% | 1.765 | ↓ (0.139) | -7.87% | 2.077 | ↓ (0.451) | -21.70% |
| Singapore | 2.031 | 1.966 | ↑ 0.065 | 3.33% | 2.035 | ↓ (0.003) | -0.17% | 1.939 | ↑ 0.092 | 4.76% | 2.585 | ↓ (0.553) | -21.41% |
| Thailand | 2.125 | 2.036 | ↑ 0.089 | 4.39% | 2.083 | ↑ 0.042 | 2.02% | 1.780 | ↑ 0.345 | 19.37% | 2.493 | ↓ (0.367) | -14.74% |
| India | 7.515 | 7.519 | ↓ (0.004) | -0.05% | 7.489 | ↑ 0.026 | 0.35% | 7.449 | ↑ 0.066 | 0.89% | 7.760 | ↓ (0.245) | -3.16% |
| Indonesia | 7.605 | 7.604 | ↑ 0.001 | 0.02% | 7.566 | ↑ 0.039 | 0.51% | 7.656 | ↓ (0.051) | -0.67% | 8.690 | ↓ (1.085) | -12.49% |
| Malaysia | 3.894 | 3.876 | ↑ 0.018 | 0.45% | 3.880 | ↑ 0.014 | 0.36% | 3.859 | ↑ 0.035 | 0.92% | 4.189 | ↓ (0.295) | -7.04% |
| China | 2.955 | 2.962 | ↓ (0.007) | -0.25% | 3.001 | ↓ (0.046) | -1.54% | 2.903 | ↑ 0.052 | 1.79% | 2.830 | ↑ 0.125 | 4.41% |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

| Cabang | Alamat | Telepon/Fax |
|----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Jakarta Mangga Dua | Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620 | ☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701 |
| Jakarta Surya | Jl. Surya No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190 | ☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977 |
| Jakarta Indovision | Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520 | ☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380 |
| Jakarta Gajah Mada | Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140 | ☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568 |
| Jakarta Taman Permata Buana | Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610 | ☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063 |
| Jakarta Kemayoran | Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630 | ☎ 021 - 30044599 |
| Jakarta Kelapa Gading | Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240 | ☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110 |
| Jakarta Gandaria | Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240 | ☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245 |
| Jakarta Otisita | Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330 | ☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106 |
| Jakarta Gani Djemat | Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310 | ☎ 021 - 315 6178 |
| Jakarta Gatot Subroto | Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950 | ☎ 021 - 52900008 |
| Surabaya ICBC Center | Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261 | ☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338 |
| Surabaya Sulawesi | Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281 | ☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694 |
| Medan | Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235 | ☎ 061 - 6641905 |
| Bandung | Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262 | ☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915 |
| Malang | Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112 | ☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086 |
| Solo | Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141 | ☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726 |
| Denpasar | Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114 | ☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563 |
| Magelang | Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123 | ☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438 |
| Semarang Mutiara Marina | Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144 | ☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627 |
| Semarang Univ Dian Nuswantoro | Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131 | ☎ 024 - 356 7010 |
| Semarang Universitas STIKUBANK | Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241 | ☎ 024 - 8414970 |
| Bogor | Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810 | ☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294 |
| Makassar | Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113 | ☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526 |
| Batam | Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam | ☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787 |
| Tegal | Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah | ☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520 |
| Pati | Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah | ☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093 |
| Bandar Lampung | Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111 | ☎ 0721 - 264569 |
| Balikpapan | Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur | ☎ 0542 - 736259 |
| Menado | Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111 | ☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222 |
| Jambi | Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142 | ☎ 0741 - 7554595 |